

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, yang berlangsung di dalam dan di luar sekolah (Mudyaharjo, 2014). Pendidikan adalah dasar yang penting bagi majunya suatu bangsa, karena dengan pendidikan suatu bangsa akan mencapai kemajuan. Pengertian pendidikan didalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

“Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan menciptakan suasana kegiatan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri dan masyarakat”.

Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang bisa dikatakan berhasil apabila membawa semua peserta didik mencapai tujuan.

Pendidikan di Indonesia sekarang sedang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan virus corona yang dikenal dengan Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Dilansir dari Tribunnews.com. begini awal mula Covid-19 bisa masuk ke Indonesia sebagai berikut:

Awal mula virus corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 masuk ke Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 berawal dari dua orang positif dan diduga mendapat penularan virus tersebut dari Negara Malaysia. Indonesia resmi terjangkit virus Covid-19 pada tanggal 2 maret 2020 yang disampaikan langsung oleh presiden Joko

Widodo serta didampingi menteri kesehatan Terawan Agus Putranto, untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 pemerintah melakukan *lockdown* dan terpaksa meliburkan dini lembaga pendidikan dari tingkat usia dini sampai tingkat perguruan tinggi.

Sekolah di seluruh Indonesia mengubah metode pembelajaran saat adanya Covid-19 yang sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah tersebut.

SDN 29 Nenak Tembulan yang terletak di desa Merti Guna kabupaten Sintang, merupakan salah satu sekolah yang juga terkena dampak Covid-19. Kepala sekolah SDN 29 Nenak Tembulan menjadwalkan kegiatan pembelajaran dilakukan seminggu sekali dengan waktu pembelajaran yang lebih singkat. Para guru di SDN 29 Nenak Tembulan masih menggunakan metode yang tidak efektif digunakan pada situasi pandemi Covid-19. Padatnya materi pelajaran yang harus dijabarkan dan disampaikan namun waktu belajar sangat terbatas mengakibatkan banyak materi pelajaran tidak selesai, sehingga masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 29 Nenak Tembulan, didapati fakta bahwa sekolah ini mempunyai kekurangan dan hambatan dalam kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian tematik pada tema sebelumnya pada muatan PPKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP masih kurang memuaskan, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pembelajaran tematik minimal 65 di SDN 29 Nenak Tembulan. Nilai rata-rata ulangan harian pembelajaran tematik kelas IV-A dan IV-B adalah 68,65 dan 52,77. Di kelas IV-A berjumlah 15 diperoleh 2 siswa tidak tuntas dengan rata-rata nilai 38,3. Kemudian pada kelas IV-B dari 15 siswa, terdapat

hasil belajar siswa tidak tuntas dengan rata-rata nilai 37,66. Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan uji coba menggunakan metode pemberian tugas jenis LKPD pada kelas IV-B SDN 29 Nenak Tembulan.

Metode pemberian tugas merupakan metode yang menugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan sesuatu dengan tujuan memantapkan, mendalami, dan memperkaya pengetahuan (Lufri, 2020). Pada dasarnya, setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan masing-masing, begitu pula dengan metode pemberian tugas ini, yaitu: 1) Pengetahuan yang siswa dapat dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama, 2) Siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan mandiri, 3) Materi yang belum sempat diajarkan dan dijelaskan dapat ditugaskan untuk belajar mandiri, walaupun belajar dalam waktu singkat materi dapat terselesaikan, 4) Siswa dapat menemukan pengetahuan baru yang mungkin guru belum mengetahuinya, 5) Dapat memaksimalkan potensi siswa dalam belajar.

Purwanto (2014) menyimpulkan “hasil belajar adalah suatu individu yang melakukan proses kegiatan pembelajaran, menjalankan dan mengalami belajar serta berubah perilakunya di banding sebelumnya”. Hasil belajar menurut Bloom (Sudijono, 2015) hasil belajar didefinisikan ke dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian yang dilakukan oleh Halek dkk (2020) dengan judul Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil

uji hipotesis pada taraf signifikansi (α) 5% menggunakan software SPSS, diperoleh nilai Sig (2-tailed) = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 = α , karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN Bestobe.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas tentang “Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Nenak Tembulan Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

Bagaimanakah pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan?

2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Bagaimana proses pembelajaran dengan penerapan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021?
- b. Apakah terdapat perbedaan nilai *pretest* di kelas kontrol dan nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberikan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik di SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021?
- c. Apakah terdapat perbedaan nilai *posttest* di kelas kontrol dan nilai *posttest* kelas eksperimen sesudah diberikan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik di SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021?
- d. Apakah terdapat perbedaan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran tematik di SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021?
- e. Bagaimanakah respon siswa setelah menggunakan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas peneliti ingin mengetahui pengaruh hasil belajar tematik siswa menggunakan metode pemberian tugas selama pandemi Covid-19 pada kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus ini dibuat agar tujuan penelitian ini lebih jelas dan terarah. Tujuan khusus ini dapat dirumuskan secara operasional sebagai berikut:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan penerapan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* di kelas kontrol dan nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberikan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik di SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai *posttest* di kelas kontrol dan nilai *posttest* kelas eksperimen sesudah diberikan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik di SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021.

- d. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran tematik di SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021.
- e. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan metode pemberian tugas di kelas eksperimen pada pembelajaran tematik di SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021 selama pandemi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pendidikan, serta hasil dari penelitian ini dapat menjadi gambaran penggunaan metode pemberian tugas sebagai solusi selama pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan potensi guru dan efektifitas penggunaan metode yang tepat ditengan pandemi Covid-19 terutama pada pembelajaran tematik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan, alternatif, referensi, dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan metode pemberian tugas selama pandemi Covid-19, sebagai upaya untuk memaksimalkan pembelajaran dan hasil belajar tematik siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan rasa semangat siswa dalam belajar selama pandemi Covid-19 dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pemberian tugas

d. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman yang berharga terhadap kegiatan penelitian serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang pendidikan dalam kondisi dan situasi apapun.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan sebagai masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkhusus bagi mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memperjelas batasan-batasan pengertian pada variabel penelitian demi menghindari dari bermacam-macam penafsiran. Adapun variabel yang didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah salah satu pilihan untuk proses belajar mengajar, dimana guru memberikan sejumlah item tes untuk dikerjakan. Pemberian tugas merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran. Hal ini diakibatkan oleh padatnya materi pelajaran yang harus dijabarkan dan disampaikan, namun waktu belajar sangat terbatas, dengan dilakukannya metode pemberian tugas peserta didik dapat tetap belajar dan mengembangkan dirinya dengan maksimal.

Beberapa langkah dalam menerapkan metode pemberian tugas, yaitu: 1) Membuat persiapan mengajar sesuai dengan tema yang akan diajarkan, 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai dalam pembelajaran, 3) Memberikan penjelasan khusus tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, 4) Mengamati proses kerja anak individu ataupun kelompok secara langsung maupun tidak langsung, 5) Merangkum hasil kegiatan siswa dan menilai perkembangan kemampuannya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil belajar seringkali dipergunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh individu menguasai bahan ajar yang sudah diajarkan. Hasil belajar adalah suatu individu yang melakukan proses kegiatan belajar mengajar, menjalankan, dan mengalami belajar, individu tersebut berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Hasil belajar didefinisikan ke dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Ranah kognitif berkenaan dengan *knowledge* (pengetahuan/ingatan), *comprehension* (pemahaman), menjelaskan, meringkas), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluation* (menilai), *application* (menerapkan). Ranah afektif. Berkenaan dengan respon peserta didik yang melibatkan *recieving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Ranah psikomotorik. Berkenaan dengan hasil belajar *intitiatory level*, *preroutine level*, *routinized level*.

3. Pembelajaran Tematik

Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada pembelajaran Tema 9 (Kekayaan di Negeriku), subtema 1 (Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia).

a) PPKN

Hak dan kewajiban terhadap lingkungan.

b) Bahasa Indonesia

Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dan melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

c) IPA

Pembangkit listrik tenaga air.

d) IPS

Fungsi sumber daya alam bagi lingkungan sekitar.

e) SBDP

Menyanyikan lagu nasional sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada.